

RINGKASAN

Pemilih pemula merupakan pemilih yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya pada Pemilihan Umum. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Banyumas selaku lembaga penyelenggara Pemilihan Umum di tingkat Kabupaten/Kota memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan partisipasi pemilih termasuk pada pemilih pemula. Pada Pemilu 2024 ini angka pemilih pemula sangatlah tinggi. Angka pemilih pemula pada Pemilu 2024 di Kabupaten Banyumas terjadi kenaikan angka sebesar 0.17% atau sebanyak 31.690 pemilih pemula. Selain itu, kurangnya Pendidikan pemilih bagi pemilih pemula juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh KPU Kabupaten Banyumas. Dalam mengatasi hal tersebut, KPU Kabupaten Banyumas memiliki strategi “Manifestasi Politik” dengan salah satu sasarannya yaitu mengenai peningkatan partisipasi pemilih pemula dan peningkatan pendidikan politik kepada pemilih pemula.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini berfokus pada Bagaimana Implementasi Strategi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Banyumas dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilu 2024 dengan melihat aspek Program, Anggaran dan Prosedur. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian menggunakan metode analisis data interaktif. Teknik validitas menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Manfaat dan tujuan dari adanya program tersebut yaitu untuk meningkatkan pemahaman mengenai pendidikan pemilih. Anggaran yang digunakan oleh KPU Kabupaten Banyumas bersumber dari KPU RI. Anggaran yang diberikan wajib dilaporkan oleh KPU Kabupaten Banyumas kepada KPU Jawa Tengah dan KPU RI dalam bentuk laporan keuangan di setiap triwulan, semesteran dan tahunan. Dalam pelaksanaannya, KPU Kabupaten Banyumas melakukan persiapan jauh sebelum program dilaksanakan. Adapun untuk kegiatan yang sifatnya mengundang KPU Kabupaten Banyumas dapat dilakukan cukup dengan cara bersurat. Kendala teknis yang dialami oleh KPU Kabupaten Banyumas tidak begitu signifikan karena SDM dianggap sudah berkompeten dalam menjalankan program tersebut. Kendala anggaran yang dirasakan oleh KPU Kabupaten Banyumas akan terasa jika tidak sedang di masa tahapan. Akan tetapi, KPU Kabupaten Banyumas selalu akan mengoptimalkan semua program dengan anggaran yang ada.

Kata kunci: Implementasi Strategi, Pemilih Pemula dan Partisipasi Pemilih

SUMMARY

Beginner voters are those who are voting for the first time in a General Election. Komisi Pemilihan Umum (KPU) of Banyumas Regency, as the organizing body for the General Election at the Regency/City level, has the responsibility to enhance voter participation, including among beginner voters. In the 2024 General Election, the number of beginner voters is notably high. In Banyumas Regency, the percentage of beginner voters in the 2024 General Election increased by 0.17%, totaling 31,690 beginner voters. Additionally, the lack of voter education for beginner voters is also an aspect that needs attention from the KPU of Banyumas Regency. To address this issue, the KPU of Banyumas Regency has implemented the "Political Manifestation" strategy, with one of its strategic objectives being the increase in participation of beginner voters and the enhancement of political education for beginner voters.

The research method used in this study is descriptive qualitative. The informant selection technique utilizes purposive sampling. This research focuses on how the KPU of Banyumas Regency implements strategies to increase the participation of beginner voters in the 2024 General Election, considering aspects such as Programs, Budgets, and Procedures. Data collection is conducted through interviews, observations, and documentation, followed by interactive data analysis methods. Validity techniques use source triangulation.

The research results indicate that the implementation of strategies to increase the participation of beginner voters has been carried out according to the plan. The benefits and objectives of the program are to enhance understanding of voter education. The budget used by the KPU of Banyumas Regency comes from the KPU of Indonesia. The budget provided must be reported by the KPU of Banyumas Regency to the Central Java KPU and the national KPU in the form of financial reports every quarter, semester, and annually. In its implementation, the KPU of Banyumas Regency prepares well in advance before the program is executed. As for activities that involve the KPU of Banyumas Regency, communication is sufficient through written correspondence. Technical challenges faced by the KPU of Banyumas Regency are not significant because the human resources are considered competent in carrying out the program. Budget constraints felt by the KPU of Banyumas Regency will be noticeable if not in the budgeting phase. However, the KPU of Banyumas Regency will always optimize all programs with the available budget..

Keyword: Strategy Implementation, Beginner Voters, Voter Partisipation